

ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR OTOMOTIF & KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2017)

Yohanes
Martini

E-mail: yohanes.joe920@gmail.com; martini@budiluhur.co.id
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

The stock price is used as a proxy for company value because the stock price is a value that buyers of investors are willing to pay. This study aimed to test the sales growth, liquidity, firm size and capital structure to firm value of companies in the manufacturing sub-sectors of automotive and components listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2017 period. The sampling method used purposive sampling technique in which in accordance with the criteria set acquired 8 companies and data used are secondary data. Multiple linear regression analysis used in this study by using statistical product and service solutions (SPSS) v.20.0 program. The results showed that liquidity and capital structure did not significantly effect to firm value while sales growth and firm size had a significant effect on the firm value.

Keyword : *firm value, Sales Growth, Liquidity, Firm Size, Capital Structure.*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri otomotif yang baik menarik para investor untuk melakukan investasi pada industri ini. Salah satu investasi yang dapat dilakukan oleh para investor adalah investasi pada pasar modal. Pasar modal merupakan alternatif investasi yang semakin memasyarakat yang bermanfaat untuk menyalurkan dana ke berbagai sektor produktif dalam rangka meningkatkan nilai tambah dana yang dimiliki. Saat ini pasar modal menjadi salah satu tolak ukur perkembangan ekonomi suatu negara. Negara yang memiliki kondisi pasar modal baik akan digemari oleh investor.

Banyak hal yang harus diketahui oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal salah satunya yaitu dalam hal berinvestasi tiada suatu investasi tanpa resiko. Hal yang harus menjadi fokus pertimbangan seorang investor adalah harga saham, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami pertumbuhan, maka investor ataupun calon investor akan menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten.

Tujuan perusahaan dapat tercapai melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen keuangan dengan hati-hati dan tepat, mengingat setiap keputusan keuangan yang diambil manajemen akan mempengaruhi kinerja umum perusahaan. Perusahaan harus mempertimbangkan setiap keputusan strategis yang akan diambil yang berhubungan dengan kegiatan bisnis suatu perusahaan yang akan berdampak terhadap para pemegang saham.

KAJIAN TEORI

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan metode *Price to Book Value (PBV)*. *Price Book Value (PBV)* digunakan sebagai nilai proksi dari nilai perusahaan karena keberadaan *Price Book Value (PBV)* sangat penting bagi seorang investor untuk menentukan suatu strategi investasi di pasar modal (Prasetya dkk, 2014). Rumus *Price Book Value (PBV)* menurut Harjadi (2015:171) adalah sebagai berikut:

$$\text{Price To Book Value} = \text{Harga Saham} / \text{Nilai Buku Saham}$$

Nilai buku saham dapat dihitung dengan rumus:

$$BV = \text{Total Ekuitas} / \text{Jumlah Saham Beredar}$$

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah indikator penting dari penerimaan pasar atas produk/jasa suatu perusahaan, dimana pendapatan perusahaan yang dihasilkan oleh penjualan dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan (Chotimah dan Susilowibowo, 2014). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun Ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$$

Likuiditas

Menurut Fahmi (2012:121) menyatakan rasio likuiditas adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Likuiditas (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besarkecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, *log size*, harga pasar saham, dan lain-lain (Putra dan Lestari, 2016). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

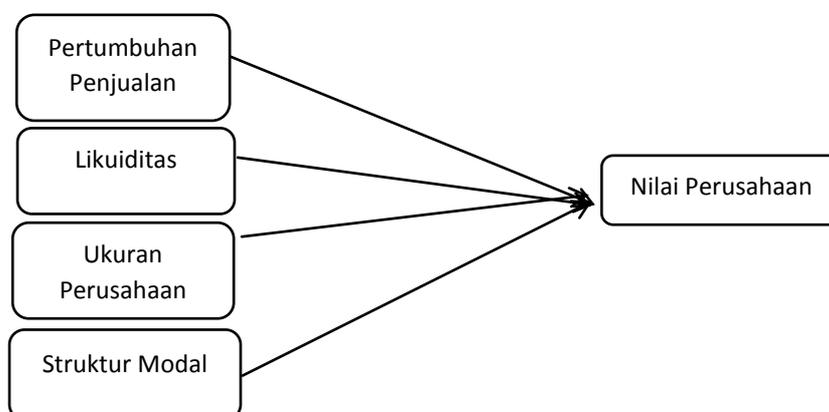
$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logaritma Natural (Total Aset)}$$

Struktur Modal

Menurut Riyanto (2008:296) Struktur Modal adalah perimbangan maupun perbandingan antara total hutang jangka panjang dengan total modal sendiri. Rumus yang digunakan adalah seperti berikut:

$$\text{Struktur Modal (Debt Equity Ratio)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 1

Hipotesis

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu bukti suatu perusahaan benar-benar telah tumbuh. Dengan melihat data penjualan tahun lalu perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada untuk mengembangkan nilai perusahaan yang ada. (Sandag, 2014). Hal ini

didukung oleh penelitian Tisna Amijaya, Irene Rini Demi Pengestuti, dan Wisnu Mawardi (2016) menyatakan *sales growth* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₁ : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor dan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya kepada suatu perusahaan (Putra dan Lestari, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Hasania, Murni, dan Mandagie (2016) menyatakan variabel *current ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H₂ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran Perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor (Eko, 2014 dalam Suwardika dan Mustanda, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Hansen dan Juniarti (2014) menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Dhani dan Utama (2017), struktur modal merupakan proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pengembangan usaha yang besar membutuhkan sumber dana yang besar pula, sehingga di butuhkan tambahan dana dari pihak eksternal seperti pihak bank sebagai daya upaya suatu perusahaan untuk menambah kebutuhan dananya dalam proses pengembangan usahanya. Hal ini didukung oleh penelitian Israel, Mangantar, dan Saerang (2018) menyatakan Struktur modal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₄ : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen pada periode 2011 sampai dengan 2017. Yang menjadi sumber utama data adalah website Bursa Efek Indonesia, yaitu <http://www.idx.co.id>. Data tersebut berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan auditor independen dari perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang dipublikasikan dengan kurun waktu 7 tahun dengan priode penelitian, dimulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi di dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017. Dari jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 13 (tiga belas) perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen. Metode penentuan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga dihasilkan sampel penelitian dengan jumlah 8 perusahaan.

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam uji normalitas digunakan 2 metode yaitu dilihat dari hasil *output* uji normalitas P-Plot dan dilihat dari hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Pada hasil *output* grafik P-Plot

dihasilkan titik-titik yang mengikuti dan mendekati pada garis diagonalnya, dan sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi uji normalitas. Lalu hasil dari tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dihasilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,378 artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil yang didapatkan untuk uji multikolinearitas adalah tabel *Coefficients*, dimana diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* dan nilai *Tolerance* sebagai dasar pengambilan keputusan. Nilai *Variance Inflation Factor* untuk masing-masing variabel sebesar 1.057, 1.429, 1.095 dan 1.407, dan nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel sebesar 0.946, 0.700, 0.914 dan 0.711. Dari hasil tersebut Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel independen tersebut memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10,00. Maka antar keempat variabel independen tersebut tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas digunakan 2 metode yaitu dilihat dari hasil *output* grafik *Scatterplot* dan dilihat dari hasil uji Park. Pada hasil *output* grafik *Scatterplot* titik-titik menyebar & membentuk pola tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Lalu untuk uji Park didapatkan hasil tabel *Coefficient*, dimana dihasilkan nilai Sig untuk masing-masing variabel sebesar 0.062, 0.080, 0.450, 0.244 artinya lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan keempat variabel tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Dalam uji autokorelasi ini menggunakan uji *Durbin Watson* (DW). Uji *Durbin Watson* dihasilkan dari tabel *Model Summary* dimana untuk hasil nilai *Durbin Watson* didapatkan 2.036. Berdasarkan nilai tersebut diketahui nilai DW 2,036. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, maka dalam tabel statistik Durbin Watson diperoleh nilai $dU = 1,732$ dan $4-dU = 2,267$. Nilai DW 2,036 lebih besar dari batas dU yakni menunjukkan $dU < DW < 4-dU$ atau $1,7323 < 2,036 < 2,2677$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Koefisien Korelasi

Dari *output* tabel korelasi diperoleh hasil, nilai signifikan antara variabel pertumbuhan penjualan dengan variabel nilai perusahaan memiliki nilai sig sebesar 0.369, antara variabel likuiditas dengan variabel nilai perusahaan memiliki nilai sig sebesar 0.815 dan antara variabel struktur modal dengan variabel nilai perusahaan memiliki nilai sig sebesar 0.384, sehingga dapat disimpulkan variabel pertumbuhan penjualan, likuiditas dan struktur modal tidak ada hubungan signifikan dengan variabel nilai perusahaan. Sedangkan nilai signifikan antara variabel ukuran perusahaan dengan variabel nilai perusahaan memiliki nilai sig sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), artinya ada hubungan signifikan antara dua variabel.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1: Hasil Output Analisis Determinasi (Adjusted R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.361	.266	.92778

a. Predictors: (Constant), Lag_X1, Lag_X2, Lag_X3, Lag_X4

b. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 20

Berdasarkan hasil output diperoleh hasil perhitungan *adjusted R-Squares* sebesar 0.266 atau 26.6%. Hal ini berarti persentase kontribusi variabel antara pertumbuhan penjualan, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sebesar 26,6%. Sedangkan sisanya 73.4% ($100\% - 26.6\%$)

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini seperti *total assets turn over*, *return on assets*, dan kebijakan dividen.

Analisis Linier Berganda

Tabel 2: Hasil Output Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.584	1.235		-3.712	.001		
SALES_GROWTH	2.218	1.059	.238	2.095	.041	.946	1.057
CURRENT_RATIO	.074	.169	.058	.439	.663	.700	1.429
SIZE	.369	.069	.619	5.354	.000	.914	1.095
DER	-.229	.190	-.158	-1.210	.232	.711	1.407

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 20

Rumus persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$PBV = -4,584 + 2,218 SG + 0,074 CR + 0,369 SIZE - 0,229 DER + e$$

Persamaan regresi tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta sebesar -4,584 artinya jika pertumbuhan penjualan (X1), likuiditas (X2), ukuran perusahaan (X3) dan struktur modal (X4) nilainya adalah 0, maka nilai perusahaan (Y) nilainya adalah -4,584.
- Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan penjualan (X1) bernilai positif, yaitu 2,218. Artinya bahwa setiap peningkatan pertumbuhan penjualan sebesar 1, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 2,218. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika pertumbuhan penjualan (X1) naik maka nilai perusahaan (Y) akan naik, begitu juga sebaliknya.
- Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (X2) bernilai positif, yaitu 0,074. Artinya bahwa setiap peningkatan likuiditas sebesar 1, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,074. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika likuiditas (X2) naik maka nilai perusahaan (Y) akan naik, begitu juga sebaliknya. Tetapi belum tentu, karena hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (Y).
- Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X3) bernilai positif, yaitu 0,369. Artinya bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,369. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika ukuran perusahaan (X3) naik maka nilai perusahaan (Y) akan naik, begitu juga sebaliknya. Tetapi belum tentu juga, karena hasil dalam penelitian ini menunjukkan variabel ukuran perusahaan (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (Y).
- Nilai koefisien regresi variabel struktur modal (X4) bernilai positif, yaitu -0,229. Artinya bahwa setiap peningkatan struktur modal sebesar 1, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar -0,229. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika struktur modal (X4) menurun maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat, begitupun sebaliknya. Tetapi belum tentu, koefisien beta tersebut dapat meningkatkan atau menurunkan struktur modal (X4), karena struktur modal (X4) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

Uji – T

Nilai t tabel dicari pada signifikansi 0,05 , $df=n-k-1$, $51=56-4-1$, maka hasil diperoleh untuk t tabel adalah sebesar 2,01. Untuk nilai t hitung dapat dilihat pada tabel uji statistik t berikut ini:

Tabel 3: Hasil Output Uji Statistik (T)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-4.584	1.235		-3.712	.001
	SALES_GROWTH	2.218	1.059	.238	2.095	.041
	CURRENT_RATIO	.074	.169	.058	.439	.663
	SIZE	.369	.069	.619	5.354	.000
	DER	-.229	.190	-.158	-1.210	.232

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 20

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditentukan hasil pengujian untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Penjualan

Hasil perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} menghasilkan $t_{hitung} 2.095 < t_{tabel} 2.01$ atau menggunakan nilai signifikansi juga dapat dilihat bahwa pertumbuhan penjualan sebesar 0.041 yang lebih kecil dari 0.05 ($0.041 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Likuiditas

Hasil perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} menghasilkan $t_{hitung} 0.439 < t_{tabel} 2.01$ atau menggunakan nilai signifikansi juga dapat dilihat bahwa likuiditas sebesar 0.663 yang lebih besar dari 0.05 ($0.663 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Ukuran Perusahaan

Hasil perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} menghasilkan $t_{hitung} 5.354 < t_{tabel} 2.01$ atau menggunakan nilai signifikansi juga dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Struktur Modal

Hasil perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} menghasilkan $t_{hitung} -1.210 < t_{tabel} 2.01$ atau menggunakan nilai signifikansi juga dapat dilihat bahwa rasio lancar sebesar 0.708 yang lebih besar dari 0.05 ($0.232 > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji – F

Tabel 4: Hasil Output Uji Statistik (F)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	24.304	4	6.076	7.738	.000 ^b
	Residual	40.048	51	.785		
	Total	64.352	55			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, SALES_GROWTH, SIZE, CURRENT_RATIO

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 20

Hasil perhitungan antara F_{hitung} dan F_{tabel} menjelaskan bahwa $F_{hitung} 7.738 > F_{tabel} 2.55$. selain itu dapat dilihat dari nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0.000 ($0.000 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

Interprestasi Hasil Penelitian

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi investor menanamkan sahamnya lebih tinggi, karena kepercayaan investor kepada perusahaan tersebut, bahwa perusahaan tersebut memiliki performa penjualan yang baik, sehingga mampu memberikan dividen lebih bagi investor. Hal ini konsisten dengan penelitian Tisna Amijaya, Irene Rini Demi Pengestuti, dan Wisnu Mawardi (2016) yang menyatakan bahwa *sales growth* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan memiliki makna bahwa ukuran perusahaan merupakan pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi. Sedangkan sebelum menanamkan investasinya, salah satu yang dipertimbangkan oleh investor adalah kinerja suatu perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuhria Hasania (2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan memiliki makna bahwa ukuran perusahaan merupakan pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi. Sedangkan sebelum menanamkan investasinya, salah satu yang dipertimbangkan oleh investor adalah kinerja suatu perusahaan. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Bagus Angga & I Gusti Bagus Wiksuana (2016) menyatakan bahwa menyatakan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal adalah perbandingan antara total hutang jangka panjang dengan modal pemilik/modal sendiri. Hutang jangka panjang juga merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang perusahaan yang memiliki tanggal jatuh tempo lebih dari satu tahun. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawar Sharon Dkk (2015) menyatakan bahwa menyatakan struktur modal secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini bermaksud untuk melakukan pengujian secara empiris mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif & komponen yang terdaftar di perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011 sampai dengan 2017.

Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan Perusahaan terus meningkatkan kinerjanya, tujuannya untuk mendapatkan laba yang maksimal serta nilai perusahaan dapat terus dipertahankan peningkatannya & Manajemen juga disarankan untuk lebih meningkatkan efisiensi operasional dengan memanfaatkan aset perusahaan yang ada agar tidak menyia-nyaiakan peralatan yang sudah dibeli sebagai investasi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bambang, Rianto 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar - dasar Manajemen Keuangan* buku 1, edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2011. *Dasar - dasar Manajemen Keuangan , Edisi 11, Penerjemah Ali Akbar Yulianto*. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2014. *EKONOMETRIKA: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjadi, Sri. 2015. *Pasar Modal Indonesia: Pengantar dan Analisis Edisi Revisi*. Bogor: In Media.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Cetakan Keenam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Latan, Hengki dan Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedelapan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Oktaviani, Retno Fuji dan Rini Meidiyustiani. 2017. *Pengolahan Data Menggunakan SPSS (Panduan Mengolah Data Penelitian Skripsi dan Tesis)*. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal:

- Arianti, Ni Putu Ayu dan I Putu Mega Juli Semara Putra. 2018. *Pengaruh Profitabilitas pada Hubungan Corporate Social Responsibility & Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi, Vol. 24 No. 1 Juni 2018, Hal. 20-46. p-ISSN: 2301-8291 e-ISSN: 2622-1489.
- Astutik, Dwi. 2017. *Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Industri Manufaktur)*. Jurnal STIE Semarang, Vol. 9 No. 1. ISSN: 2085-5656
- Chotimah, Chusnul dan Joni Susilowibowo. 2014. *Pengaruh Struktur Modal, Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Ilmu Manajemen, Vol. 2 No. 2 April 2014.
- Chusnitah, Nur Magfirothu dan Endang Dwi Retnani. 2017. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 6 No. 11.
- Deitiana, Tita. 2011. *Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 13 No. 1, April 2011. Hal. 57-66.
- Dhani, Isabella Permata dan A.A Gde Setia Utama. 2017. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga , Vol. 2 No. 1. ISSN: 2548-4346.
- Hansen, Verawati dan Juniarti, 2014. *Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, DAN Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi*. Business Accounting Review, Vol 2 No.1 Tahun 2014.
- Hasania, Zuhria dkk. 2016. *Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014*. Jurnal berkala ilmiah Efisiensi. Vol. 16 No. 03 Tahun 2016.
- Israel, Cristy dkk. 2018. *Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI*. Jurnal EMBA, Vol. 6 No. 3 Juli 2018, Hal. 1118-1127. ISSN: 2303-1174
- Juliantika, Ni Luh Ayu Amanda Mas dan Made Rusmala Dewi S. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Realstate*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol.5 No.7 Tahun 2016, Hal. 4161-4192.
- Languju, Oktavia dkk. 2016. *Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 16 No. 02 Tahun 2016.

- Mandey, Stefani Risel dkk. 2017. *Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015*. Jurnal EMBA, Vol. 5 No. 2 Juni 2017, Hal. 1463-1473.
- Manoppo, Heven dan Fitty Valdi Arie. 2016. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. Jurnal EMBA, Vol. 4 No. 2 Juni 2016, Hal. 485-497. ISSN: 2303-1174.
- Meidiyustiani, Rinny. 2016. *Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2010-2014*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 5 No. 2, Oktober 2016. (ISSN : 2252 7141)
- Naray, Arlan Rolland dan Lisbeth Mananeke. 2015. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Ukuran Penjualan Terhadap Struktur Modal pada Bank Pemerintah Kategori Buku 4*. Jurnal EMBA. Vol. 3 No. 2 Juni 2015, Hal. 896-907. ISSN: 2303-1174
- Pantow, Mawar Sharon R. dkk. 2015. *Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45*. Jurnal EMBA, Vol. 3 No. 1 Maret 2015, Hal. 961- 971. ISSN: 2303-1174
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi dan Putu Vivi Lestari. 2016. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5 No. 7 Tahun 2016, Hal. 4044-4070. ISSN: 2302-8912.
- Sandag, Norce Jelly. 2015. *Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ 45*. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen. Vol. 3 No. 3 2015, Hal. 214-225
- Tauke, Putri Yuliana dkk. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property yang Terhadap di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015*. Jurnal EMBA. Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 919-927.
- Ussu, Tarakanita dkk. 2017. *Analisis Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Industri Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. Jurnal EMBA. Vol.5 No. 2 Juni 2017, Hal. 1935-1943.
- Widayanti, Luh Putu dkk. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Pajak Terhadap Struktur Modal pada Sektor Pariwisata*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 6 2016, Hal. 3761-3793. ISSN: 2303-8912

Website:

www.google.com

www.idx.co.id

www.sahamok.com

www.yahoofinance.com